



PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I RUANG LINGKUP DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO	2
A. Ruang Lingkup Manajemen Risiko.....	2
B. Tujuan Manajemen Risiko	2
C. Pentingnya Manajemen Risiko.....	3
BAB II PRINSIP, KERANGKA KERJA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO.....	4
A. Prinsip Manajemen Risiko	4
B. Kerangka Kerja Manajemen Risiko	5
C. Proses Manajemen Risiko	7
BAB III METODOLOGI	10
A. Definisi Risiko	10
B. Pembuatan Risk Register	12
C. Kategori Risiko	13
D. Analisis dan Evaluasi Risiko	15
E. Monitoring & Review	15
BAB IV PENUTUP	16

BAB I

RUANG LINGKUP DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

A. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Dokumen ini menguraikan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas yang dilaksanakan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mulai dari manajemen universitas, fakultas, program studi dan satuan kerja (satker, biro dan lembaga). Dokumen ini berisi tentang prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesuai standar ISO 31000 : 2009. Dokumen ini menjelaskan bagaimana proses manajemen risiko yang dijalankan, metodologi yang digunakan, mekanisme pelaporan yang diterapkan, hingga penetapan tanggungjawab dalam implementasi manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Manajemen risiko merupakan bagian dari operasional universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sehari-hari dan dikendalikan oleh masing-masing unit terkait, di tingkat universitas secara umum dikendalikan oleh unit penjaminan mutu. Di tingkat Fakultas manajemen risiko dikendalikan oleh Dekan. Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko universitas adalah untuk memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

Dokumen manajemen risiko Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dibuat melalui pendekatan *top-down* (*university wide*) maupun *bottom-up* yang merupakan hasil *assessment* dari satuan kerja terkait.

B. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah untuk menyediakan proses formal yang diperlukan organisasi guna membantu manajemen universitas dalam aspek :

1. Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam

- menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.
2. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan.
 3. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

C. Pentingnya Manajemen Risiko

Risiko mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Oleh karena itu, memahami risiko yang dihadapi dan mengelola risiko tersebut secara tepat akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan kepada *stakeholders* serta membantu dalam menjalankan visi misi dan mencapai tujuan universitas.

Universitas memandang pengelolaan risiko terhadap sumberdaya manusia, aset dan semua aspek operasionalnya sebagai tanggung jawab yang penting. Oleh karena itu, universitas berkomitmen untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sebuah manajemen risiko yang efektif tidak hanya merupakan praktek bisnis yang baik namun juga mencerminkan ketahanan institusi, keyakinan dan manfaat bagi institusi, termasuk di dalamnya :

1. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
2. Membuat universitas memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
3. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
4. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi universitas dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
5. Memastikan pada seluruh stakholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh universitas.
6. Memastikan tercapainya *business resilience* dan *compliance management*

BAB II

PRINSIP, KERANGKA KERJA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

A. Prinsip Manajemen Risiko

Guna memandu praktek manajemen risiko agar menjadi efektif maka perlu adanya prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Manajemen risiko menciptakan dan melindungi nilai

Prinsip ini membantu organisasi mencapai tujuannya, meningkatkan kepercayaan stakeholder, meminimalkan kerugian, meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional dan membangun dasar yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan.

2. Manajemen risiko merupakan bagian yang integral dari proses universitas

Kegiatan manajemen risiko harus dimasukkan kedalam proses bisnis dan pengendalian manajemen disemua tingkatan (satker) dan harus menjadi bagian dari tanggungjawab manajemen.

3. Manajemen risiko merupakan bagian dari pengambilan keputusan

Manajemen risiko membantu pengambil keputusan dengan meminimalkan risiko dan mengoptimalkan setiap peluang.

4. Manajemen risiko secara eksplisit membahas ketidak pastian

Manajemen risiko menangani aspek-aspek ketidak pastian yang melekat dalam setiap bisnis dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko, pemilik risiko dengan menerapkan kontrol dan mengurangi konsekuensi dalam penanganannya.

5. Manajemen sistematis, terstruktur dan tepat waktu

Manajemen risiko memiliki kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten, dapat dibandingkan serta handal, untuk mencapai hasil yang konsisten yang dapat diandalkan.

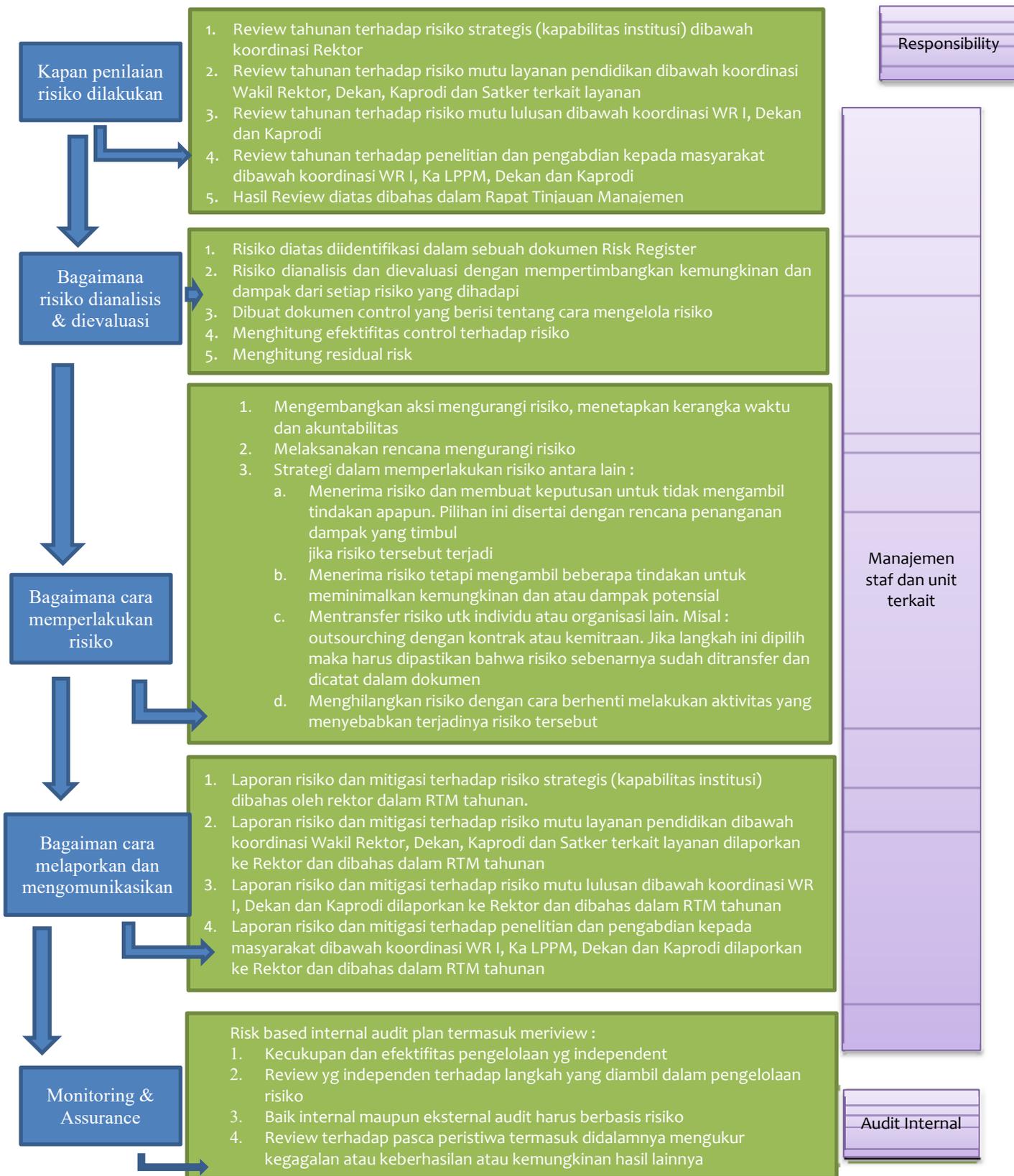
6. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang dan responsive terhadap perubahan.

B. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah sebuah kegiatan yang berlangsung dan membutuhkan komitmen yang berkelanjutan. Desain kerangka kerja untuk mengelola risiko yang baik harus memiliki proses dan strategi yang baik pula. Proses manajemen risiko dirancang untuk mendukung pelaksanaan yang efektif. Kegiatan ini meliputi : mendefinisikan konteks risiko, mengelola, merumuskan kebijakan risiko, embedding proses, menentukan semua elemen kunci, merancang kerangka kerja yang efektif untuk mengelola risiko dan menentukan tanggungjawab.

Penerapan manajemen risiko ditekankan bagaimana memastikan prosesnya dapat dipahami oleh pemilik risiko. Monitoring dan review dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen manajemen risiko dan kegiatan akan berjalan efektif. Perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan elemen kunci dari kerangka manajemen risiko (menjalankan PDCA).

Berikut ini adalah kerangka manajemen risiko UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



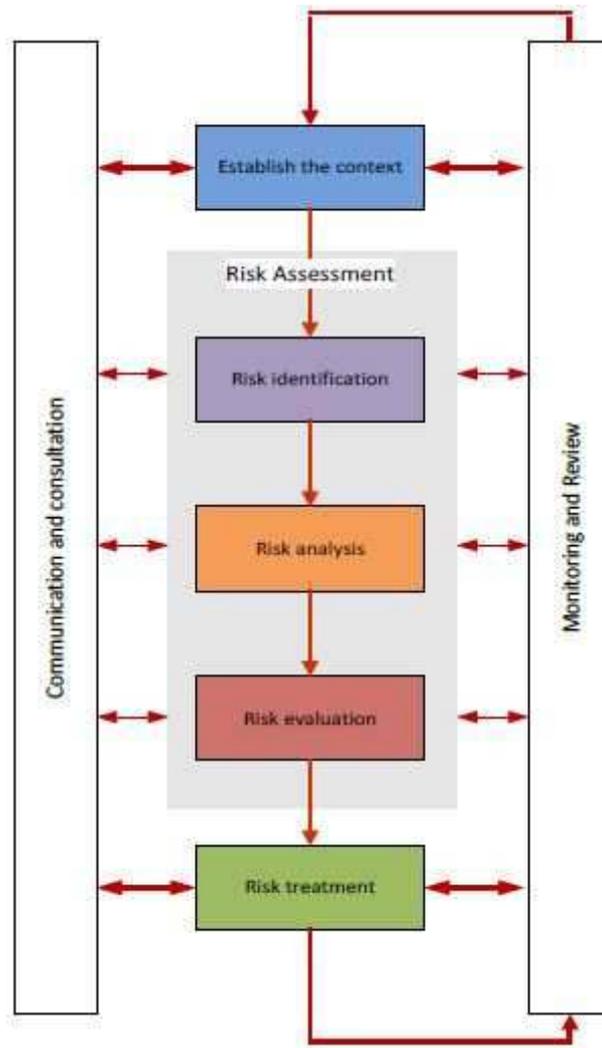
C. Proses Manajemen Risiko

1. Komunikasi dan konsultasi

Komunikasi dan konsultasi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal selama proses manajemen risiko. Komunikasi dan konsultasi dapat dijalankan secara tertulis dan lisan antara pengelola risiko, pemilik risiko dan pemangku kepentingan.

Komunikasi dan konsultasi dengan seluruh unsur organisasi untuk memastikan pemahaman tentang proses manajemen risiko dan hasilnya dilakukan oleh unit penjaminan mutu universitas. Beberapa langkah dilakukan u nit penjaminan mutu di antaranya adalah memfasilitasi komunikasi dan konsultasi.

Proses manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara prinsip dapat diilustrasikan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1. Proses Manajemen Risiko

2. Establish Context

Manajemen risiko dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran universitas. Oleh karena itu, manajemen risiko harus ditempatkan dalam konteks strategik maupun operasional. Identifikasi risiko strategik melibatkan hubungan antara universitas dengan lingkungan eksternal. Beberapa isu penting yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi *strategic content*, di antaranya adalah:

- a. peluang dan ancaman yang berhubungan dengan lingkungan lokal, regional, global, sosial, politik, kultural, kebijakan dan kompetisi
- b. kekuatan dan kelemahan universitas dalam rangka mencapai tujuan universitas.

Berkaitan dengan *operational context*, identifikasi risiko melibatkan pemahaman terhadap kemampuan organisasi, tujuan, sasaran, kekuatan dan kelemahan dengan mempertimbangkan aspek :

- a. struktur organisasi dan budaya organisasi
- b. geografi dan demografi
- c. keberadaan hambatan operasional
- d. isu terkait dengan manajemen perubahan atau audit reviews
- e. kewajiban regulasi dan hambatan regulasi
- f. sistem manajemen yang dijalankan universitas

3. Risk Assesment

Risk assesmen terdiri dari proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko.

Identifikasi risiko merupakan langkah kritikal, baik dalam konteks strategik maupun operasional. Risiko dapat diidentifikasi melalui beberapa langkah berikut:

- a. *Focus group discussion (brainstorming approaches, SWOT analysis techniques, dan project categories)*
- b. *workshops,*
- c. pengalaman organisasi lain, dan
- d. interview dengan pihak terkait.

4. Risk Treatment

Perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan dengan jalan memperbaiki atau menghindari risiko, memodifikasi kemungkinan dan mengubah konsekuensi.

5. **Monitoring dan Review**

Monitoring dan review direncanakan dengan jalan melakukan pemantauan secara berkala terhadap semua risiko oleh pemilik risiko.

BAB III

METODOLOGI

Proses manajemen risiko yang digunakan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009, dengan menggunakan metodologi yang mencakup :

A. Definisi Risiko

Dalam kerangka manajemen risiko UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain).

1. Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dijelaskan definisi/batasan-batasan:

a. Konsekuensi

Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.

b. Biaya

Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.

c. Kejadian

Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.

d. Analisis Urutan Kejadian

Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

e. Analisis Urutan Kesalahan

Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi-kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab-penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).

f. Frekuensi

Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.

g. Bahaya (*hazard*)

Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.

h. Monitoring/ Pemantauan

Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.

i. Probabilitas

Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi.

Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidak mungkin dan 1 menandakan kejadian atau hasil yang pasti.

j. Risiko Ikutan

Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.

k. Risiko

Peluang terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap sasaran. Ini diukur dengan hukum sebab akibat. Variabel yang diukur biasanya probabilitas, konsekuensi dan juga pemajanan.

l. Penerimaan Risiko (*acceptable risk*)

Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.

m. Analisis risiko

Sebuah sistematika yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.

n. Penilaian risiko

Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.

o. Penghindaran risiko

Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.

p. Pengendalian risiko

Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.

q. Evaluasi risiko

Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.

r. Identifikasi Risiko

Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.

s. Pengurangan Risiko

Penggunaan/ penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik-teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.

t. Pemindahan Risiko (*risk transfer*)

Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/ bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/ kontrak, asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

B. Pembuatan Risk Register

Risk registers mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. *Risk registers* ini memberikan petunjuk pada manajemen

universitas untuk melakukan *assessment* terhadap risiko dalam konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan *treatment* dari berbagai risiko tersebut. *Risk registers* dibangun dengan menggunakan 2 level yaitu *strategic* dan *operational levels*.

C. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Level dan Area Dampak

LEVEL	CONSEQUENCES (DAMPAK)				
	AREA DAMPAK				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan / Pemulihan	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan
5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak Biaya	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Illegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Illegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal (Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada Reputasi	Cukup Berbahaya, Potensi Illegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh (Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada

2. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

LEVEL	LIKELIHOOD (KEMUNGKINAN)	
	5	Sangat Sering
4	Sering	Sebulan < 1x < Setahun
3	Kadang-Kadang	Setahun < 1x < Tiga Tahun
2	Jarang	Tiga Tahun < 1x < Lima Tahun
1	Sangat Jarang	1x > Lima Tahun

3. Konsekuensi

		CONSEQUENCES				
		1	2	3	4	5
LIKELIHOOD	5	M (5)	M (10)	H (15)	H (20)	H (25)
	4	L (4)	M (8)	M (12)	H (16)	H (20)
	3	L (3)	M (6)	M (3)	M (12)	H (15)
	2	L (2)	L (4)	M (6)	M (8)	M (10)
	1	L (1)	L (2)	L (3)	L (4)	M (5)

4. Nilai Risiko

Nilai Risiko	Deskripsi
High	Dibutuhkan tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 1 (satu) bulan
Medium	Dibutuhkan tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 3 (tiga) bulan
Low	Pengendalian yang dilakukan saat ini sudah memadai. Tindakan perbaikan tambahan tidak terlalu diperlukan, namun pemantauan secara rutin diperlukan untuk memastikan pengendalian berjalan dengan efektif

5. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko	Deskripsi
Avoid Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil (output) yang sama untuk menghindari risiko
Accept Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
Mitigate Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
Transfer Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga

D. Analisis dan Evaluasi Risiko

alisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan evaluation matriks di bawah ini.

	Non signifikan	minor	moderate	major	krisis
Hampir tidak pernah	1	2	3	4	5
Jarang	2	4	6	8	10
Sedang	3	6	9	12	15
Sering	4	8	12	16	20
Sangat sering	5	10	15	20	25

E. Monitoring & Review

Monitoring dan review dari implementasi manajemen risiko dilakukan melalui proses audit internal yang dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu.

No	Unit	Tanggungjawab
1	Unit Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memegang penuh tanggungjawab terhadap proses manajemen risiko di universitas b. Bertanggungjawab untuk menentukan tingkat risiko yang siap universitas terima berdasarkan isu yang dihadapi c. Bertanggungjawab untuk patuh pada peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka mengkoordinasikan proses
2	Wakil Rektor 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab dalam konteks kepemimpinan dalam implementasi manajemen risiko b. Mengawasi praktik manajemen risiko
3	PIC of Risk management	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab untuk mengelola proses identifikasi dan monitoring risiko b. Mengelola risk register c. Melaksanakan risk management framework d. Memberikan masukan tentang alat yang dapat digunakan untuk membantu implementasi manajemen risiko
4	Risk Owner	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitor status risiko di unit kerjanya b. Memberikan masukan tentang respon yang tepat pada risiko maupun control yang harus diterapkan c. Mengkonfirmasi bahwa control telah diterapkan

BAB IV PENUTUP

Manajemen risiko Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini dibuat sebagai panduan dalam pengelolaan risiko yang kemungkinan terjadi terkait dengan adanya peluang dan ancaman dari luar institusi dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam institusi.

Dokumen ini secara berkala akan dievaluasi dan ditinjau ulang menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan institusi dan lingkungan luar sehingga sistem yang diterapkan diharapkan akan mengalami perbaikan kedepannya dalam mencapai target dan tujuan sesuai visi misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Profil dan Pengendalian Risiko

Bagian Administrasi dan Umum

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
								$i = g \cdot h$	j				
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Kebersihan Lingkungan kampus, perkantoran dan Ruang Kuliah	Lingkungan dan Ruang Kuliah Kotor	Kurangnya Tenaga Cleaning Service (CS)	Memfaatkan CS semaksimal mungkin	Kebersihan lingkungan Ruang Kuliah tidak maksimal	4	3	12	Medium	transfer risk	Meningkatkan pengawasan kinerja CS, Menambah Tenaga CS dan Meningkatkan Kesejahteraan CS	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN
2	Sarana Perkuliahan	sarana Perkuliahan tidak memberi kenyamanan	Tidak memenuhi standar fasilitas perkuliahan	Memfaatkan fasilitas yang ada	berpotensi menyebabkan rendahnya mutu layanan dan minat mahasiswa baru	5	3	15	High	mitigasi risiko	Mendata kekurangan dan kerusakan fasilitas perkuliahan khususnya di dalam lokal	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN

3	Bus Angkutan Mahasiswa Antar Kampus I dan II	Tidak Layak lagi beroperasi	Besarnya anggaran pemeliharaan yang ahrus dikeluarkan	Pemanfaatan kendaraan Bus yang ada saat ini	Layanan Bus angkutan akan mengalami mogok dikarenakan kerusakan yang dialami	4	3	12	Medium	avoid risk	Pengadaan angkutan Bus baru	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan
4	Pemeliharaan Air Conditioner (AC)	Ruang kerja dan lokal terjadi kepanasan/gerah	tidak memberikan kenyamanan baik di lokal maupun ruang kerja	Pemanfaatan Air conditioner yang masih dapat digunakan	Mutu pelayanan administrasi dan perkuliahan yang tidak memuaskan	4	3	12	Medium	tranfer risk	Melakukan pemeliharaan atau service berkala setiap tiga atau empat bulan sekali	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN
5	Pengamanan lingkungan kampus	Masih seringnya terjadi kehilangan BMN dan kendaraan mahasiswa	Kurangnya tingkat pengamanan seperti pintu keluar masuk yang terlalu bebas, tidak adanya sistem penanganan parkir yang modern dan handal,serta pintu lokal yang tidak terkunci dengan baik	Memaksimalkan kinerja petugas keamanan yang ada untuk lebih sering mengadakan patroli keliling serta perlunya kerjasama bagian umum fakultas dalam menjaga BMN di lingkungan Fakultas	Masih adanya kehilangan Barang Milik Negara khususnya di tingkat fakultas dan lokal,terjadinya kehilangan motor mahasiswa	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Meningkatkan kinerja petugas keamanan dan mengusulkan pengadaan barigade parkir di lingkungan kampus	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

6	Distribusi Barang Persediaan ATK dan Perkantoran	Tidak dapat terpenuhinya seluruh permintaan barang persediaan baik Fakultas, Lembaga, Bagian dan Unit	Keterbatasan Anggaran Belanja	Melakukan skala prioritas terhadap kebutuhan barang persediaan dalam pendistribusiannya	Tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan pembatasan dan membuat skala prioritas dalam pendistribusian barang persediaan dengan memaksimalkan anggaran yang ada	2020	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan
7	Pengelolaan Barang BMN	Banyaknya barang BMN yang tidak diketahui keberadaan pastinya	Pergantian Pemegang BMN dibawah tangan antara pemegang lama dan pemegang BMN baru tanpa melaporkannya ke Bagian Pengelola BMN di Bagian Administrasi dan Umum	Mendata ulang dan menelusiri keberadaan BMN sesuai dengan data awal yang dimiliki oleh pengelola BMN	Data keberadaan BMN saat ini banyak berpindah, tidak sesuai dengan data lama	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan koordinasi dengan Bagian Umum Fakultas dan para pengguna BMN di Lingkungan UIN guna pendataan ulang	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag RTK dan BMN

8	Penanganan Arsip	Susahnya menemukan Arsip	Sistem pengelolaan arsip yang masih manual menyebabkan sulitnya penelusuran arsip	Mengadakan Aplikasi SIMAS (Sistem Informasi Manajemen Arsip dan Surat) guna memrobah sistem pengelolaan secara manual menjadi sistem digital IT agar lebih efektif dan efisien serta mengikuti kemajuan teknologi	Pengelolaan persuratan dan kkearsipan secara modern berbasis IT akan mempermudah menelusuri keberadaan surat dan arsip	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan sosialisasi dan mengembangkan serta menyempurnakan aplikasi yang telah dimiliki saat ini agar lebih maksimal dan dapat diterapkan di lingkungan UIN STS Jambi	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag Umum dan Kearsipan
9	Penanganan Barang Rumah Tangga	Barang perlengkapan yang sering rusak	Kurang luasnya gudang penyimpanan	Menyimpan di berbagai tempat yang bisa digunakan untuk sementara waktu	Barang perlengkapan ketika mau digunakan sebagian dalam kondisi tidak layak pakai atau rusak dikarenakan kelembabab tempat penyimpanan dan tikus	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Mengusulkan dibangunnya Gudang RTK yang lebih besar dan terpadu	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

10	Pengelolaan Kendaraan Dinas	Terjadinya Keterlambatan pembayaran pajak kendaraan dinas yang menimbulkan DENDA PAJAK	Kurangnya perhatian dan kecermatan pemegang kendaraan dinas untuk memeriksa batas pembayaran pajak kendaraan	Meminta Kepada seluruh pemegang kendaraan dinas agar selalu pro aktif memeriksa STNK nya masing-masing dan menyerahkan ke Kasubang RTK dan BMN sebulan sebelum habis masa pajak	Anggaran Pembayaran pajak kendaraan dinas lebih besar dari pagu yang ditentukan	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Menghimbau pemegang kendaraan dinas untuk melaporkan kepada kasubag RTK dan BMN jika STNK sudah mendekati masa pembayaran pajak	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag RTK dan BMN
11	Pemeliharaan halaman kampus	Tidak rapi dan bersihnya lingkungan kampus	Kurangnya jumlah tenaga kebersihan dan keterbatasan anggaran	Memaksimalkan petugas kebersihan dan anggaran yang ada saat ini	Tidak terwujud lingkungan kampus yang bersih, indah, asri dan tertata rapi	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Memohon penambahan tenaga kebersihan halaman dan penambahan anggaran pemeliharaan lingkungan kampus, pengadaan taman terbuka hijau yang rapi dan pengadaan gazebo yang dapat dijadikan tempat diskusi dan belajar mahasiswa	2020	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Keuangan

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Pendataan	Data mahasiswa yang sudah membayar UKT tidak valid	Sistem yang dimiliki belum efektif, kurangnya SDM		Komplain mahasiswa, kurang lengkapnya data apabila diperlukan	4	3	12	medium	Mitigasi risiko	Memastikan sistem yang dipakai sudah baik, mempunyai programmer yang handal		
2	Implementasi pekerjaan	Tidak ada regulasi yang jelas dalam pelaksanaan proses	Belum ada SOP yang mengatur		Belum bisa mengimplementasikan proses sesuai prosedur	5	4	20	high	Mitigasi risiko	Membuat SOP baru yang efektif dan efisien		
3	Implementasi pekerjaan	Tidak bisa melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien	Semua sistem dan aplikasi yang digunakan di bagian perencanaan dan keuangan berbasis internet	Pengadaan genset	Pekerjaan menjadi tertunda, padahal ada deadline	5	4	20	high	Transfer risiko	Penambahan daya listrik dan pengadaan penguatan server		

4	Implementasi pekerjaan	Tidak bisa melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien	Kurangnya SDM		Pekerjaan yang vital dikerjakan oleh pegawai honorer	5	4	20	high	Transfer risiko	Penambahan jumlah pegawai PNS		
---	------------------------	--	---------------	--	--	---	---	----	------	-----------------	-------------------------------	--	--

Profil dan Pengendalian Risiko
Tingkat : Akademik Rektorat UIN STS Jambi

No	PROSES	RISIKO	AKAR PENYEBAB	PENGENDALIAN SAAT INI	DAMPAK	NILAI DAMPAK	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO		PENGENDALIAN RISIKO	RENCANA PENGENDALIAN	TARGET WAKTU	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	Calon mahasiswa baru yang lulus bisa melakukan registrasi dan tidak registrasi	Dana yang tidak mencukupi untuk registrasi, telah lulus pada PTN atau PTKIN lainnya.	Mensosialisasikan pada camaru bahwa di UIN ada beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa lainnya.	Banyaknya camaru yang berharap mendapatkan beasiswa, namun kuota beasiswa sedikit.	Camaru yang kekurangan dana dan atau telah lulus pada PTN atau PTKIN Lain tidak melakukan registrasi.	3	2	5	Mitigasi risiko	Menggencarkan sosialisasi terhadap camaru.		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.
		Sistim rekrutmen melalui online yang belum maksimal	Aplikasi yang digunakan masih menggunakan aplikasi milik orang yang dibeli dan masih bersifat ketergantungan	Aplikasi yang bermasalah di atasi oleh IT UIN dan bukan seorang Programmer	Aplikasi / Pitur yang dikehendaki atau yang ingin ditambah harus mengeluarkan uang kembali untuk mengupgradenya	Tidak adanya perubahan pitur setiap tahunnya, sementara data yang dibutuhkan berubah ubah tiap tahunnya.	3	2	5	Mitigasi risiko	Perlu adanya penambahan SDM di bidang Programmer		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.

		Sosialisasi mahasiswa baru yang terlambat.	Lambatnya pencairan dana untuk melakukan sosialisai mahasiswa baru.	Dana sosialisasi dicairkan lebih awal.	Kurangnya informasi terhadap camaru dan sekolah karena terlambatnya sosialisasi mahasiswa baru.	Kurangnya peminat yang masuk ke UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	3		3	Mitigasi risiko	Perlu adanya percepatan terhadap kegiatan sosialisasi mahasiswa baru.		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.
2	Wisuda Sarjana dan Pascasarjana	Penumpukan terhadap pendaftaran wisuda sarjana.	Belum adanya aplikasi untuk mendaftar wisuda di UIN STS Jambi yang terkoneksi ke data mahasiswa.	Pendaftaran wisuda dilaksanakan secara manual dan hanya bersifat google form.	Adanya mahasiswa yang terlambat mendaftar wisuda.	Terjadinya perbedaan antara data di google form dengan data pendaftar manual	3	2	5	Mitigasi risiko	Perlu adanya aplikasi khusus untuk mendaftar wisuda		Mahasiswa, Fakultas dan Panitia Wisuda.
		Kesalahan dalam penulisan nama, nim dan ipk	Belum adanya aplikasi untuk mendaftar wisuda di UIN STS Jambi yang terkoneksi ke data mahasiswa.	Pendaftaran wisuda dilaksanakan secara manual dan hanya bersifat google form.	Terjadinya kesalahan dalam penulisan nama, nim dan ipk wisudawan.	Terjadinya kesalahan penulisan nama, nim dan ipk	2	2	4	Transfer risiko	Perlu adanya aplikasi khusus untuk mendaftar wisuda		Mahasiswa, Fakultas dan Panitia Wisuda.

3	Data mahasiswa aktif (lama dan baru)	Terjadinya perbedaan data di keuangan, akademik, PTIPD dan fakultas	Aplikasi yang ada belum saling keterkaitan.	Ditambahkan dengan data manual.	Perbedaan data mahasiswa.	Terjadinya perbedaan data mahasiswa aktif.	3	3	6	Mitigasi risiko	Perlu adanya aplikasi khusus yang saling berkaitan.	Pengelola PTIPD, Programmer, Pegawai Administrasi Keuangan, akademik dan fakultas
---	--------------------------------------	---	---	---------------------------------	---------------------------	--	---	---	---	-----------------	---	---

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat: Unit Kerja Bagian Kerjasama, kelembagaan, dan Humas

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Peliputan Berita	kualitas peliputan tidak terlalu baik	Kualitas peralatan yang tidak standar	Back up informasi	Merusak Mutu	3	3	9	medium	mitigate	pengecekan alat sebelum digunakan	3bulan	kepala Sub Bagian
2	Penyebaran Informasi	Penyebaran informasi di media daring berjalan lambat	bandwich rendah/server kurang kuat	memakai kuota data pribadi	mengeluarkan lebih banyak biaya	3	3	9	medium	mitigate	Penambahan kapasitas bandwitch/server/konsultasi pakar	1 bulan	Kabag
3	Informasi dari Fakultas dan Unit	Update informasi yang kurang berjalan	Kurang koordinasi antara Subbag Humas dan Informasi dengan pengelola humas di fakultas	Humas di Subbagian Humas dan Informasi memaksimalkan SDM yang ada sebanyak 3 orang	tidak semua kegiatan fakultas dan unit dapat dipublikasikan	3	3	9	medium	mitigate	Memaksimalkan pengelola humas di fakultas	1 bulan	kepala Sub Bagian

4	MoU dan MoA	MoA yang tidak diketahui di bagian Kerjasama dan Kelembagaan	Fakultas dan unit tidak berkoordinasi mengenai adanya MoA	Subbagian mencari data di fakultas	data MoA menjadi tidak jelas	4	4	16	high	mitigate	Meyurati fakultas tentang prosedur MoA	1 bulan	Kabag
		Sebagian MoU dan MoA tidak ada follow up	kurangnya koordinasi antara Fakultas, pihak ke 3 dan bagian kerjasama	Subbagian mencari data di fakultas		4	1	4	low	mitigate	Menghubungi pihak-pihak terkait	3 bulan	kepala Sub Bagian
5	Pedoman Kerjasama	Fakultas dan unit melakukan kerjasama tanpa melakukan koordinasi dgn subbag kerjasama	Belum adanya pedoman kerjasama	koordinasi secara lisan	tidak diketahuinya prosedur kerjasama	3	3	9	medium	mitigate	FGD penyusunan pedoman kerjasama	1 tahun	kepala Sub Bagian
		pelaksanaan tidak sesuai pedoman	Fakultas dan unit melakukan kerjasama tanpa pedoman tanpa koordinasi dengan subbag kerjasama	Penyusunan Pedoman Kerjasama dalam dan luar negeri	Tidak ada pedoman dalam pelaksanaan MoU dan MoA	4	4	16	high	mitigate	FGD penyusunan pedoman kerjasama	1 tahun	kepala Sub Bagian

6	Prosedur kerja	Prkerjaan belum tertata	kurang lengkapnya SOP dan pedoman	Menyempurnakan SOP dan pedoman	Bekerja berdasarkan SOP yang ada	3	3	9	medium	mitigate	Menyempurnakan SOP dan pedoman	6 bulan	Kabag, Kasubbag
		satu orang merangkap pekerjaan	Kurangnya SDM	Memaksimalkan SDM yang ada	Administrasi berjalan kurang baik	3	3	9	medium	mitigate	Penambahan SDM	6 bulan	Kabag
7	International Office	Terhambatnya kerjasama internasional	Belum terbentuknya International Office	Kerjasama berdasarkan pedoman yang ada	Kurang maksimalnya kerjasama internasional	4	4	16	high	mitigate	Membentuk International Office	6 bulan	Rektor
8	PPID	Informasi tidak diperoleh dari satu pintu	Belum terbentuknya PPID	Informasi dikelola oleh humas	Permintaan informasi masih belum dapat diberikan	4	4	16	high	mitigate	Membentuk PPID	6 bulan	Rektor

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat Lembaga Penjaminan Mutu

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
								$i = g \cdot h$	j				
a	b	c	d	e	f	g	h			k	l	m	n
1	Penilaian Kinerja Dosen	Pengisian LKD tidak sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan	Pemahaman dan disiplin dosen	Penerbitan rubrik penilaian LKD	Berpotensi menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	4	3	12	medium	Mitigate	Sosialisasi pedoman/rubrik penilaian LKD, refreshment asesor LKD	3 Bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
		Keterlambatan pelaporan LKD daring	Disiplin Dosen	Membuat pemberitahuan lebih awal	Cukup berpengaruh pada mutu	3	3	9	medium	Accept	Pemberitahuan terus-menerus dengan memanfaatkan media yg tersedia		
		Sistem LKD daring belum efektif	Pemahaman dosen terhadap sistem LKD Online belum merata	Membentuk tim LKD daring	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	3	6	medium	Mitigate	Pendampingan/pelatihan LKD Online, Pembuatan peraturan	1 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
3	Audit Mutu Internal	Pemahaman auditor mutu internal belum optimal terkait sistem manajemen mutu ISO 9001-2015 dan AMI	Pedoman audit mutu internal tidak tersedia	Refreshment auditor	Potensi bahaya pada mutu	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan hanya auditor internal yang bersertifikat dan mengikuti refreshment yang terlibat dalam proses audit	1 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu

4	Rapat tinjauan manajemen	RTM belum ditindaklanjuti dengan tindakan koreksi dan pencegahan	Komitmen terhadap mutu rendah	Pelaksanaan RTM melibatkan semua unsur terkait	Mengeluarkan cukup banyak biaya dan Potensi bahaya pada mutu	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan semua pihak komit terhadap hasil RTM /Mutu Awareness	6 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
5	Survey kepuasan pengguna	sampling tidak representatif	Database stakeholder belum terekam secara maksimal	Penggunaan tools online untuk memperluas jangkauan dan efisiensi waktu	Potensi bahaya pada reputasi dan mengeluarkan biaya cukup banyak	4	4	16	high	Mitigate	Update data stakeholder	6 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
6	Survey kepuasan pelanggan internal & stakeholder	Hasil survey belum ditindaklanjuti secara maksimal	Komitmen terhadap mutu dan skala prioritas pembangunan belum didasarkan pada hasil survey	Menyerahkan hasil survey pada bagian/unit terkait	tidak efektifnya mutu layanan`	3	3	9	medium	Mitigate	Menjadikan hasil survey sebagai dasar dalam perencanaan dan kebijakan	3 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
7	Akreditasi PT	Gagal meraih akreditasi Amat Baik	Kriteria APT tidak terpenuhi	Memaksimalkan pemenuhan seluruh kriteria	Potensi bahaya pada reputasi	5	3	15	high	Mitigate	Pemenuhan kriteria utama	3 bulan	Ketua LPM
8	Adopsi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (ISO 21001:2018)	Gagal memberikan pemahaman dan kesadaran mutu	Kurangnya sosialisasi	Melaksanakan kegiatan sosialisasi	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8	medium	Mitigate	Memperbanyak kegiatan sosialisasi	3 BULAN	Kapus

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Kukerta (Kuliah Kerja Nyata)	Mahasiswa tidak dapat mengikuti Kukerta	1)Mahasiswa tidak memenuhi syarat yang ditentukan (tidak upload berkas), 2)Mahasiswa terlambat mendaftar online	1)Pemberitahuan ke Fakultas dan sosial media, 2)waktu pendaftaran 7 minggu	Keluhan disampaikan secara formal (tertulis), baik pada formal maupun non (medsos)	3	4	12	medium	Transfer Risk	Kerjasama dengan Prodi mesosialisasikan persyaratan persyaratan Kukerta (SKS dan SKK)		
		Server down saat pendaftaran online dan upload berkas oleh mahasiswa maupun DPL	Traffic Membludak di periode tertentu	Pemindahan server	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	4	16	high	Mitigate Risk	Pendaftaran dan upload berkas secara periodik berdasarkan fakultas		

	Mahasiswa gagal merealisasikan program kerja Kukerta yang ditetapkan LP2M	Rasio antara kompetensi yang harus dimiliki dengan waktu pembekalan tidak berimbang	Kelas pembekalan dan Diklat Kukerta	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Mitigate Risk	Mengusulkan Pengabdian Masyarakat (Kukerta) masuk ke dalam kurikulum pembelajaran		
	Penolakan mahasiswa Kukerta	Kurangnya kordinasi panitia dengan penyedia lokasi Kukerta, atau perilaku negatif mahasiswa selama kegiatan berlangsung	Survei lokasi, monitoring dan evaluasi, serta pembekalan Kukerta	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Mempertahankan pengendalian sebelumnya		
	Mahasiswa komplain lokasi Kukerta	Respon negatif masyarakat setempat dan tidak tersedianya fasilitas yang memudahkan (signal dan akses lokasi)	Survei Lokasi dan koordinasi dengan penyedia lokasi Kukerta	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	2	8	medium	Transfer Risk	Melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa dalam kegiatan survei lokasi		

	Tidak tersedia pemondokan Kukerta	Keterbatasan dari penyedia lokasi Kukerta	Sewa pemondokan	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	2	8	medium	Mitigate Risk	Pernyataan bersedia menerima mahasiswa bukan hanya dari aparaturnya desa, tapi juga melibatkan masyarakat setempat		
	Mencemarkan nama baik almamter	Perilaku negatif mahasiswa selama kegiatan	Pembekalan, bimbingan DPL	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Bimbingan DPL dan Melibatkan pimpinan dalam melakukan Monev		
	Jadwal Kukerta berbarengan dengan kegiatan di Fakultas/Lembaga	Kurangnya koordinasi dengan pihak Fakultas	Menyurati pihak Fakultas/Lembaga terkait kegiatan mahasiswa seperti; PPL, Ujian Toefl dll.	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	1	4	Low	Mitigate Risk	Mempertahankan pengendalian sebelumnya		
	Mahasiswa meninggalkan lokasi Kukerta	Kurangnya kontrol panitia dan DPL	Surat pernyataan tidak meninggalkan lokasi tidak lebih dari 3 hari, di atas matrai	Berpotensi merusak reputasi lembaga	3	2	6	medium	Transfer Risk	Melibatkan aparaturnya Desa (izin meninggalkan lokasi oleh Kepala Desa)		

	Konflik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat	sikap dan perilaku negatif mahasiswa serta kurangnya koordinasi mahasiswa dengan masyarakat setempat	Monitoring dan bimbingan DPL	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Transfer Risk	Melibatkan aparat Desa dan masyarakat setempat untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pelaksanaan Kukerta		
	Kecelakaan/mu sifah selama kegiatan berlangsung	1)Mahasiswa membawa kendaraan pribadi ke lokasi Kukerta, 2)Mahasiswa memiliki riwayat penyakit sebelum Kukerta berlangsung	1)Pelarangan atau surat pernyataan di atas matrai, 2)Pemilihan lokasi Kukerta terdekat bagi mahasiswa yang memiliki riwayat penyakit	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Meningkatkan kualitas pencegahan; keringanan Kukerta bagi mahasiswa yang sakit/hamil		

2	Pengajuan Proposal Penelitian di Litapdimas	Proposal penelitian ditolak	1. tidak memahami cara menggunakan aplikasi litapdimas 2. Salah saat memilih kluster penelitian, 3 . hasil cek plagiasi yang melebihi 35%	Sosialisasi juknis penelitian kepada dosen	Dosen tidak memperoleh bantuan dana penelitian	5	3	15	high	Mitigate Risk	bimbingan teknis secara menyeluruh kepada dosen tentang penggunaan aplikasi litapdimas dan juknis penelitian		
3	Reviewer Proposal	Proposal tidak direview	Reviwer tidak memenuhi target waktu yang telah ditetapkan	Reviewer diingatkan	Proses seleksi proposal terhambat	3	2	6	medium	Mitigate Risk	membuat jutknis penelitian dan mengingatkan reviewer		
4	Pengajuan Proposal Penelitian di Litapdimas	Proposal tidak memenuhi batas similarity yang ditetapkan (35%)	Dosen kurang memahami teknis penulisan proposal dan pengutipan yang benar	Sosialisasi teknik penulisan	Proposal penelitian tidak akan lulus seleksi menerima bantuan dana	4	3	12	medium	Mitigate Risk	Pelatihan yang menyeluruh terkait teknik pengutipan (<i>Writing Class</i>)		
5	Seminar Proposal Penelitian	Proposal penelitian ditolak	Penelitian tidak relevan dengan kluster yang dipilih	Sosialisasi juknis penelitian kepada dosen	Proposal penelitian tidak akan lulus seleksi menerima bantuan dana	4	1	4	Low	Mitigate Risk	bimbingan teknis secara menyeluruh kepada dosen tentang juknis penelitian		

6	Laporan Hasil Penelitian	Tidak tercapainya output penelitian (Artikel jurnal)	pelaksanaan penelitian yang tidak optimal	diberikan surat peringatan	IKU tidak tercapai	4	4	16	high	Mitigate Risk	bimbingan penulisan artikel jurnal		
---	--------------------------	--	---	----------------------------	--------------------	---	---	----	------	---------------	------------------------------------	--	--

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Unit Kerja Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

No	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko Pengendalian Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
A	b	c	d	E	f	g	h	$l=g*h$	j	k	l	m	n
1	Pembinaan dan pengembangan Kewirausahaan mahasiswa	Kurang efektif dan tidak berkembang	Tidak ada sarana prasarana praktek	Mengajukan permohonan/ permintaan fasilitas kantor/tempat	Berpengaruh terhadap mutu pelayanan	3	2	6	Medium	Mitigasi risiko	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas kantor/tempat.	1 tahun	Warek III, Kepala UPKK Staf Pelaksana
2	HIPMI PT Uin sts jambi	Kinerja pengurus HIPMI PT kurang optimal	Lembaga belum/tidak melengkapi fasilitas tempat/kantor	Mengajukan permohonan kepada rektor permintaan fasilitas kantor/tempat	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	2	4	Low	Transfer risiko	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas kantor/tempat pengurus HIPMI PT UIN STS jambi	1 tahun	Warek III, Kepala UPKK Staf Pelaksana
		Sulit terbentuknya hipmi pt Cabang fakultas	belum ada aturan/acuan secara baku dari HIPMI kota atau HIPMI provinsi	Atas kebijakan Warek III dan kepala UPKK	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	2	4	Low	Transfer risiko	Mempelajari aturan dan menyesuaikan dengan juklak juknis HIPMI kota dan HIPMI provinsi		Warek III, Kepala UPKK, Staf Pelaksana
3	Cinema sutha uin sts jambi	Belum diberdayakan sebagai media publikasi uin sts jambi	Belum mendapatkan kepercayaan dari universitas	Menyiapkan pembuatan cv sutha production dan NPWP	Cukup berpengaruh terhadap reputasi lembaga	3	2	6	Medium	Mitigasi risiko	Melakukan penawaran kerjasama dengan dengan universitas		Warek III, biro AAKK P, dan humas uin sts jambi

4	Rumah cantik	Kinerja pengurus kurang optimal	Lembaga belum melengkapi tempat praktek	Mengajukan permohonan tempat praktek	Pengaruhnya terhadap reputasi lembaga masih dapat ditoleri	2	2	4	Low	Transfer risiko	Memastikan akan datang, adanya fasilitas tempat praktek		Warek II Kabag umum/ rtk Uin sts jambi
---	--------------	---------------------------------	---	--------------------------------------	--	---	---	---	-----	-----------------	---	--	---

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Unit Kerja Pusat Pengembangan Bisnis

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Sewa aset	Aset yang disewakan kurang/tidak sesuai dengan keinginan konsumen	Lembaga belum/tidak melengkapi fasilitas aset	Mengajukan permohonan kepada rektor permintaan fasilitas	Berpotensi menyebabkan batalnya untuk menyewa aset	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas aset	1 Tahun	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
2	MoU/ surat Izin	kurang patuh/ melanggar MoU	tidak memahami isi MoU, pendidikan rendah	mensederhanakan bahasa MoU/Izin	tidak mengikuti aturan	3	3	9	medium	Accept	Memberi pemahaman secara rutin	6 bulan	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
3	Pembayaran Sewa	sering telat/ tidak bayar sewa	Kurang pemasukan/ pendapatan	Rutin memberi peringatan	tidak bayar sewa lahan	3	3	9	medium	Mitigate	dikenakan denda/ putus hubungan kerjasama	9 bulan	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
4	Sewa Auditorium	Jadwal sering bertumburan	Kurang koordinasi RTK dg Bisnis dan si penyewa sendiri	Daftar satu pintu	komplin para penyewa	3	3	9	medium	Mitigate	izin sewa satu pintu	6 Bulan	Warek II, Biro Umum dan Kepala Pusat Bisnis,

5	Rumah Makan	Sewa terlalu murah	Bangunan dibangun si pemilik	di ikat dengan MoU/kerjasama	rendahnya PNB	3	4	12	medium	Mitigate	Merubah MoU/kerjasama	1 Tahun	Rektor, Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
6	Kantin	tidak teratur	mencari lokasi yang strategis	memindahkan ke lokasi lain	merusak pemandangan dan keindahan	3	3	9	medium	Mitigate	merenovasi dan membuat central satu kantin terpadu	2 tahun	Rektor, Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
7	Pedagang Bermotor	Sampah/ kurang kenyamanan	barang jualan/ tempat jualan	membawa tempat sampah	kesehatan dan kenyamanan orang lain	3	3	9	medium	Mitigate	membuat tempat sampah dan memindahkan menjadi satu lokasi	1 tahun	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat: PTIPD

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian saat ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	target waktu	Pic
								i	j				
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	hardware, komputer, server, CCTV	Kerusakan peralatan atau media	maintenance yang tidak terartur	maintenance	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate	memastikan maintenance secara berkala		
		kerusakan fisik pada server	Debu, korosi, pendingin dan air	maintanance	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate	memastikan maintenance secara berkala		
		pencurian	kurangnya pengamanan organisasi	menambah pengamanan	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8	medium	transfer risiko	memastikan keamanan dengan baik serta melakukn kerja sama dengan pihak terkait		

		hilangnya pasokan listrik	korsleting listrik	maintenance instalasi listrik	Potensi bahaya pada reputasi	3	3	9	medium	transfer risiko				memastikan keamanan dengan baik serta melakukn kerja sama dengan pihak terkait
		hilangnya pasokan listrik	pemadaman listrik	menambah UPS, Stabilizer	cukup berbahayapada mutu layanan	2	3	6	medium	transfer risiko				
		AC di ruang server mati/rusak	server overheat	maintanance dan pembelian baru	potensi bahaya pada mutu	3	3	9	medium	transfer risiko				
		server lemot	kapasitas memori server yang sudh tidak memenuhi kebutuhan (memori full)	maintanance, dan pengecekan data	potensi bahaya pada mutu	3	3	9	medium	transfer risiko				

2	Data	redudansi data, data tidak lengkap	kesalahan dalam penginputan data dan penghapusan data	verifikasi	keluhan pelanggan	2	2	4	Low	Mitigate			
		data hilang, data tidak lengkap	organisasi tidak melakukan prosedur backup	verifikasi dan penginputan ulang	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate			
		data korup	speed koneksi internet yang lemah dan tidak stabil	verifikasi, maintenance serta pengajuan penambahan bandwidth	keluhan pelanggan	3	3	9	medium	Mitigate			
		pembobolan data	tidak ada penggunaan hak akses	verifikasi dan pembackupan data	merusak reputasi	5	2	10	medium	Mitigate			
		database penuh	server down	maintenance	keluhan pelanggan	3	2	6	medium	Mitigate			
		kesalahan pengguna	kurangnya dokumentasi (user manual) untuk karyawan baru	verifikasi dan update ulang	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			

		aplikasi terserang hacker	password tidak pernah diganti	maintenance	mengeluarkan biaya	3	1	3	Low	Mitigate			
		aplikasi terserang virus	PC Terserang virus	maintenance, update dan pembelian anti virus	mengeluarkan biaya	3	1	3	Low	Mitigate			
		penyalahgunaan wewenang pada hak akses yang dimiliki	staf mengetahui kelemahan pada aplikasi	verifikasi dan pemberian sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		aplikasi error	kesalahan coding pada fungsional software	maintenance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
3	perangkat jaringan (network)	penyadapan informasi penting melalui jaringan celah masuknya remote spying	lemahnya keamanan di sistem internal IT	penambahan staff ahli	putus kontrak dengan pelanggan	5	2	10	medium	Mitigate			
		jaringan LAN lemot	kurangnya mekanisme pemantauan terhadap jaringan	pengecekan, maintenance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			

		konektivitas internet menurun	gangguan jaringan pada provider	verifikasi dan maintanance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		koneksi terputus	kerusakan pada infrastruktur	verifikasi dan maintanance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	transfer risiko			
		kesalahan pengalamatan IP	kesalahan melakukan konfigurasi acces point	verifikasi	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		kabel LAN digigit tikus	kabel digigit oleh hewan	instalasi ulang	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
4	karyawan (<i>people</i>)	kekurangan tenaga kerja	adanya share login	penambahan staff ahli	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	transfer risiko			
		kesalahan penggunaan	kurangnya training prosedur penggunaan TI yang diberikan	pengembangan SDM	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	Mitigate			
		kesalahan penggunaan	kurangnya sosialisasi tentang regulasi dan sanksinya	mensosialisasikan kesetiap unit	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	Mitigate			

		pengolahan data ilegal	pengolahan data ilegal oleh karyawan	diberi sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		karyawan tidak memperhatikan prosedur yang ada, pencurian PC	Kurangnya mekanisme pemantauan	klarifikasi dan diberi sanksi	cukup berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		penggunaan peralatan yang tidak sah , penyangkalan atas tindakan	tidak ada peraturan terkait keamanan informasi	klarifikasi dan diberi sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		kesalahan penginputan dan penghapusan data	kesalahan penginputan dan penghapusan data	verifikasi dan penginputan data ulang	potensi keluhan pelanggan	3	2	6	medium	Mitigate			

		penyalahgunaan wewenang pada hak akses yang dimiliki password PC diketahui orang lain, pemalsuan hak	staf tidak logout ketika meninggalkan komputer	mememberi peringatan sesuai SOP	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		tidak ada batasan akses	tidak ada pengaturan untuk manajemen hak akses user atau user privilege	klarifikasi dan diberi sanksi	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8	medium	Mitigate			

PROFIL RESIKO MA'HAD AL-JAMI'AH UIN STS JAMBI

No	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	Perkuliahhan	Mahasantri yang tidak bisa ikut pembelajaran	Kesenjangan waktu perkuliahan Ma'had dengan kampus	menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan mahasiswa	menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	5	5	25	high	Mitigasi risiko	Adanya regulasi dari pihak kampus tentang jam belajar khusus semester I & II		
		Mahasantri yang tidak bisa ikut pembelajaran	Kesenjangan waktu perkuliahan Ma'had dengan kampus	mengatur jadwal pembelajaran ulang sesuai jadwal kuliah mahasiswa.	menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	4	5	20	high	Mitigasi risiko	Adanya regulasi dari pihak kampus tentang jam belajar khusus semester I & II		
1		Fasilitas/Media perkuliahan tidak tersedia secara memadai	belum terpenuhi/belum mendapat respon serius dari pihak terkait tentang pengajuan yang sudah diajukan.	Belajar ditempat yang tidak layak	pembelajaran jadi tidak kondusif dan tidak terlaksana dengan baik	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	mengharapkan respon yang kongkrit terhadap pengajuan yang diajukan dari pihak terkait		

2	Ujian Tahfidz non Ma'had	Tidak tercapai target sasaran peningkatan mutu lulusan UIN kompetensi bidang al-Qur'an	1. kurang Basic; 2. tidak ada keseriusan peserta untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian; 3. tidak ada pembinaan khusus dari kampus tentang mata uji tahfidz untuk menunjang mereka; 4. kurangnya dukungan dari pihak kampus dalam menerapkan sistem ini (enterpensi/melobi); 5. keberpihakan pelobi pada mahasiswa yang tidak mampu (tanpa melihat sisi kesalahan dari peserta itu sendiri) ketimbang pada sistem.	1. dengan konsisten menjalankan sistem; 2. menguji sambil mengajar dan memotivasi; 3. menyediakan layanan bimbingan tahfidz, tapi belum ada yang mengikuti.	tidak tercapai target peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang al-Qur'an	5	5	25	high	Mitigasi risiko	1. dukungan dan konsistensi dari warga kampus terhadap sistem; 2. adanya aturan terhadap fakultas yang menekan kepada mahasiswa tentang persiapan kompetensi al-Qur'an dan tahfidz; 3. adanya usaha bersepadu pada pihak Fakultas dalam menangani pengelolaan kompetensi tahfidz (kursus/mata kuliah) contoh: mengadakan mata kuliah wajib dalam rentan waktu dari semester I s.d 6		
3	Perawatan fasilitas	kurang terkendalikannya secara maksimal perawatan & pengadaan	kurangnya tenaga staf pada bidang terkait	senantiasa mengajukan penambahan tenaga staf pada bidang terkait	belum bisa maksimal pelayanandalam perawatan dan pengadaan	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	mengajukan penambahan staf dibidangny sesuai hasil ABK		

		mahasantri tidak betah dengan segala kendala sarpras	kurangnya dana anggaran yang tersedia sesuai pengajuan	menginventarisir semua kendala dengan membuat laporan dan pengajuan ke pihak terkait tentang kendala sarpras pada tiap tahunnya	mahasantri ada yang kabur dari asrama/demo	4	5	20	high	Mitigasi risiko	terus menginventarisir, melaporkan dan mengajukan anggaran ke pihak terkait, pembenahan semua sarpras yang terkendala.		
		kurang sinkronnya proyek revabilitasi gedung asrama dengan kendala dilapangan	belum maksimalnya model perencanaan proyek terhadap prosedur identifikasi kendala yang ada	terus melaporkan kepada pihak yang terkait	kurang maksimalnya perbaikan fasilitas yang ada	4	5	20	high	Mitigasi risiko	mengajukan pembenahan semua sarpras yang terkendala		
4	kurangnya tenaga staf kemahasantrian	Tidak maksimal/terhambatnya pelaksanaan disiplin dan aktifitas asrama	banyaknya beban kerja yang tidak seimbang dengan skala perbandingan jumlah siswa	tetap melaksanakan fungsi semampunya dan terus mengajukan penambahan staf bidang terkait sesuai dengan orang yang sudah rekomendid	tidak efektif dan maksimalnya pelayanan kemahasantrian	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	terus mengajukan dan mengharapkan respon dari pihak terkait		
5	kegiatan ibadah praktis	kurangnya motivasi mahasantri dan maksimalitas pembekalan kompetensi ibadah praktis	kurangnya support dana kegiatan ibadah praktis	memungut iuran bersama secara spontan sesuai kebutuhan	kurang maksimalnya pelayanan pembekalan ibadah praktis	3	5	15	medium	Menghilangkan resiko	mengharapkan respon serius yang kongkrit dari pihak terkait		

6	sistem struktur	Perbedaan antara LKH dengan beban kerja lapangan	adanya perbedaan nomenklatur jabatan/kurang sinkronnya tupoksi struktural dengan SK	senantiasa mengajukan penyamaan tupoksi beban kerja dengan SK	perbedaan data LKH dengan beban kerja	2	4	8	low	Mitigasi risiko	mengharapkan sinkronisasi dari pihak terkait dalam pembuatan SK		
7	Penerapan Bahasa	kurang maksimalnya peranan dalam berkontribusi terhadap mahasiswa	Minimnya sarana pendukung (labor bahasa) & minimnya waktu yang tersedia untuk pengelolaan (dalam 24 jam)	memanfaatkan waktu seadanya	tidak maksimalnya hasil capaian	4	5	20	high	Mitigasi risiko	terus mengajukan tindakan kongkrit dari pihak terkait		
8	Disiplin Mahasantri	kurang maksimalnya pengaruh disiplin bagi mahasantri	1. kurangnya motivasi mahasantri untuk berkembang, 2. kurangnya pemahaman tentang sasaran pendidikan karakter dan mental, 3. kurangnya kepastian sistem penerapan status wajib ma'had dari pihak kampus	tetap konsisten menerapkan sistem	belum bisa berjalan secara optimal dan ideal	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	meminta konsistensi pihak terkait tentang resiko.		

10	Placement Test	1. problem pelaksanaan placement test dan perkenalan yang tidak optimal, 2.tidak lengkapnya jumlah tatap muka yang diikuti (terlambat)	terlalu banyaknya gelombang penerimaan mahasiswa baru	Menjalankan sebisanya	tidak maksimalnya hasil pembelajaran	3	4	12	medium	Mitigasi risiko			
11	Ujian Semester	tidak bisa terlaksana ujian tulisan	pemotongan dana anggaran ujian	hanya bisa terlaksana ujian lisan	tidak optimalnya proses evaluasi pembelajar	3	4	12	medium	Mitigasi risiko	meminta objektivitas pihak terkait dalam pemotongan anggaran		

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Fakultas / Program Studi

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Penyusunan Roster	Roster belum selesai sesuai dengan jadwalnya	Terlambat menyusun roster oleh panitia, jumlah mata kuliah dan dosen yang banyak	Membuat roster secara manual, mengganti jadwal jika terjadi benturan	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Panitia bekerja lebih awal	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik
		Jadwal berbenturan	belum adanya aplikasi untuk menyusun roster agar jadwal perkuliahan tidak berbenturan	Sistem manual, jika benturan diperbaiki secara manual	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memiliki aplikasi penyusun roster,	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik
		Dosen pengampu tidak /kurang sesuai dengan MK yang diajarkan	Dosen kurang SKS nya dalam mengajar	belum ada	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memetakan dosen sesuai dengan vak keahliannya	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik

2	Perkuliahan	Jumlah tatap muka tidak sesuai dengan kontrak kuliah	Dosen tidak disiplin dalam menjalankan tugas mengajar	Pengontrolan kehadiran dosen di kelas oleh Prodi	Merusak Mutu	5	4	20	high	Menghilangkan risiko	Memastikan dosen yang mengampu MK terkait aktif, Monitoring dan evaluasi kehadiran dosen secara kontinyu	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Perkuliahan tidak sesuai dengan kalender akademik	Roster belum siap, Masih banyak kegiatan mahasiswa pada saat awal perkuliahan, Dosen tidak disiplin masuk sesuai jadwal	Membuat form kontrak belajar dan pernyataan kesanggupan mengajar	Merusak Mutu	5	4	20	high	Menghilangkan risiko	Memaksimal fungsi monitoring dan evaluasi perkuliahan	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Materi yang diajarkan kurang/tidak sesuai dengan SILABUS	Prodi belum memiliki SILABUS lengkap, Dosen tidak merujuk pada SILABUS	Kewajiban menyusun RPS setiap Matakuliah	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan SILABUS tersedia untuk semua MK, Memastikan semua dosen membuat RPS sesuai SILABUS	2 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Fasilitas/media perkuliahan tidak tersedia secara memadai	perencanaan sarana	Menggunakan alat yang tersedia saat ini	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan kebutuhan fasilitas perkuliahan sesuai dengan kebutuhan	3 bln	wadek 2, kabag /kasubag perencanaan, kabiro

		Dosen pengampu tidak /kurang sesuai dengan MK yang diajarkan	Jumlah dosen pengampu yang kualifaid dan relevan dengan MK belum maskimal	Penugasan dosen pengampu MK sesuai dengan fak keahlian dan kualifikasi pendidikan, Rekrutmen DLB/Kontrak	Merusak Mutu	5	2	10	medium	Menghilangkan risiko	Membuat peta kompetensi dan kualifikasi dosen, Mengefektifkan rekrutmen DLB pada prodi tertentu, mengaktifkan konsorsium Dosen	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik, LPM
3	Ujian Akhir Semester	Soal ujian kurang difahami dengan baik oleh mahasiswa dan kurang sesuai dengan materi ajar	Soal ujian tidak divalidasi	Melaksanakan SOP Pengendalian ujian yang mengharuskan verifikasi soal ujian	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	4	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan semua soal UAS diverifikasi sebelum dijadikan alat uji, pelatihan pembuatan soal ujian bagi tenaga pengajar	4 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Terlambat/tertunda menyerahkan skor/nilai ke Bagian Akademik	Dosen kurang mematuhi ketetapan Fakultas	Menyampaikan pemberitahuan melalui media sosial (Whatsap)	Berpotensi merusak mutu	4	2	8	medium	Menghilangkan risiko	Dosen menginput nilai langsung via aplikasi		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		komplain nilai	Pemberian nilai/skor tidak didasarkan pada aturan dan metode penilaian	SOP Pengendalian UAS yang mengharuskan menggunakan form penilaian	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	4	12	medium	Menghilangkan risiko	Membuat prosedur keluhan mahasiswa, memastikan penerapan sistem penilaian sesuai dengan aturan Fakultas		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik

		Pelaksanaan ujian kurang mematuhi aturan yang sudah ditentukan, misalnya praktek mencontek, salin rekat (<i>copy paste</i>), berbagi jawaban, dll	Pengawasan yang longgar	SOP pengendalian Ujian Akhir	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan pengawas ujian memiliki integritas dalam mengawasi pelaksanaan ujian, memastikan SOP ujian dipenuhi		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
4	Ujian Munaqasyah	Keterlambatan /pembatalan jadwal ujian	Informasi /Jadwal ujian tidak sampai kepada dosen penguji	Mengganti penguji	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memastikan berkas ujian sampai ke dosen penguji/tim minimal 3 hari sebelum ujian dilaksanakan		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Ujian gagal (tidak lulus)	Mahasiswa kurang menguasai laporan penelitiannya	Perbaiki, Ujian Ulang	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memastikan proses pembimbingan berjalan secara efektif, pra munaqasah		
		Tugas akhir terindikasi plagiat	Proses pembimbingan kurang optimal dan tidak menggunakan mesin pengecek plagiat	Buku Pedoman Skripsi, Pemberian sanksi, saran perbaikan	Merusak mutu	5	3	15	high	Mitigate risk	memastikan tugas akhir <i>discreening</i> sebelum diujikan		

		Distribusi pengujian kurang merata	Belum ada 'rumus' yang jelas terkait pembagian pengujian	SOP pengujian tugas akhir	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Pemerataan kesempatan menguji sesuai dengan kompetensi & kualifikasi		
5	Pembimbingan Tugas Akhir	Penunjukkan Dosen Pembimbing	Dosen tidak sesuai dengan kompetensinya	belum ada	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan penunjukkan Pembimbing sesuai dengan kompetensinya	2 bln	WD1, Prodi
		Proses pembimbingan tidak memenuhi target pertemuan	Disiplin dosen dalam memenuhi target bimbingan kurang maksimal	Pedoman terkait tanggung jawab pembimbing	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan form pembimbingan digunakan selama proses bimbingan	3 bln	WD1, Prodi
6	Penasehat Akademik	Mahasiswa tidak mendapatkan layanan bimbingan akademik	Penasehat akademik kurang menyadari perannya untuk membimbing mahasiswa dalam bidang akademik	Pedoman terkait tanggung jawab penasehat akademik	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memperketat aturan terkait kewajiban penasehat akademik memberikan bimbingan kepada mahasiswa		
7	Penyelesaian Kuliah	Mahasiswa tidak selesai tepat waktu	Fungsi kepenasehatan akademik kurang optimal	Peringatan lisan dari Ketua Prodi	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Berbagi resiko	Memperkuat fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling		

		Mahasiswa tidak selesai tepat waktu	Tidak terpenuhinya persyaratan untuk mendaftar agenda ujian munaqasah seperti (Tahfizz juz amma, TOAFL/TOEFL, IT)	Pengampunan	Berpotensi merusak reputasi lembaga	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Kerjasama dengan unit terkait , evaluasi	1 tahun	Unit terkait, Dekan, WD1, Prodi
		Mahasiswa Drop Out	Fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling kurang maksimal	Semester Pendek/Semester antara	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Berbagi resiko	Otomasi sistem pemantauan keaktifan mahasiswa & Memperkuat fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling		Dekan, WD1, Prodi
8	Akreditasi Prodi	Masa aktif akreditasi kadaluarsa	Lemahnya sistem kontrol terhadap masa berlaku akreditasi	Pengajuan akreditasi	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Membuat sistem peringatan dini masa berlaku semua Prodi		Dekan, WD1, Prodi
9	Izin Operasional Prodi	Izin operasional Prodi kadaluarsa	Lemahnya sistem kontrol terhadap masa berlaku izin operasional	Pengajuan izin operasional	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Membuat sistem peringatan dini masa berlaku izin operasional semua Prodi		Dekan, WD1, Prodi

10	Interaksi Dosen-Mahasiswa	Tindakan tidak menyenangkan terhadap pelanggan (mahasiswa, dll) dalam proses pelayanan	Pemahaman terhadap fungsi sebagai pelayan belum optimal	Kode etik dosen dan mahasiswa	Merusak reputasi lembaga	5	3	15	high	Berbagi resiko	Pelatihan pelayanan prima bagi staf (akademik dan administrasi)		Dekan, WD1, Prodi
11	Pelayanan administrasi	Pekerjaan tidak selesai tepat waktu	Birokrasi sistem persuratan	SOP persuratan	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memperbaiki sistem birokrasi layanan		Dekan, WD1, Prodi
12	Pendataan	Data mahasiswa dan alumni tidak terekam pada PTIPD	Sistem informasi manajemen belum efektif	Input data PDPT	Berpotensi merusak reputasi lembaga, komplain mahasiswa	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan sistem informasi PDPT dikelola oleh staf yang terlatih		Dekan, WD1, Prodi
13	Input Nilai	Manipulasi nilai oleh staf	lemahnya pengawasan dan integritas staf	Pengecekan nilai oleh pejabat terkait	Bertentangan dengan peraturan dan perundangan, berpotensi terkena sanksi	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan sistem informasi PDPT dikelola oleh staf yang terlatih		Dekan, WD1, Prodi
14	Praktikum	Mahasiswa kurang memperoleh ilmu keterampilan tentang praktikum	Alat-alat laboratorium kurang lengkap	menggunakan alat yang tersedia dan tiap tahun praktikum ke UPI Bandung	Potensi Bahaya pada Mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Pengajuan penambahan alat laboratorium segera direalisasikan	1 bln	WR1, WR2, Perencanaan, Dekan, WD1,WD2, Prodi

		Mahasiswa kelelahan	Kurangnya ruang laboratorium untuk praktikum	Mengatur jadwal praktikum diluar jam perkuliahan yang padat	Mengeluh secara lisan	2	4	8	medium	Menghilangkan risiko	Menggunakan laboratorium yang sudah dibangun	1 bln	WR1, WR2, Perencanaan, Dekan, WD1,WD2, Prodi
15	Website Prodi	Tidak bisa diakses	Server utama mati	belum ada	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	2	6	medium	Menerima resiko	Bekerjasama dengan unit terkait	2 bln	PTI-PD, Prodi
16	Jurnal	Tidak bisa diakses, Terindikasi plagiasi	Server utama mati, belum ada software cek plagiarisme	belum ada	Potensi Bahaya pada Reputasi	4	1	4	Low	Menghilangkan risiko	Bekerjasama dengan unit terkait	2 bln	PTI-PD, LP2M, Prodi